

PELATIHAN PEMBUATAN DAN CARA MEMASARKAN MASAKAN AYAM HAINAN DAN AYAM GORENG KANTON BAGI IBU PKK LAKARSANTRI KELURAHAN JERUK SURABAYA

Hartono Subagio, Bambang Sugiyono Agus Purwono, Tommy Christian Efrata,
Gigih Armahedi Mi'roj, Rian Hadi Kusworo
Universitas Ciputra Surabaya

Abstrak: Warga RW 1 dan RW 3, Lakarsantri, Kelurahan Jeruk, Kota Surabaya berjumlah keluarga sekitar 2.000 KK. Sebagian besar ibu-ibu PKK di Kelurahan Jeruk telah melakukan usaha berupa pembuatan keripik usus ayam, minuman degan, dan tahu tek. Adapun sebagian kecil ibu-ibu PKK perlu mengoptimalkan waktu untuk melakukan kegiatan produktif yang diharapkan dapat menambah pendapatan harian. Secara subjektif, ibu-ibu PKK telah mengalokasikan anggaran belanja harian yang relatif meningkat. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan pelatihan memasak dan memasarkan ayam Hainan dan ayam goreng Kanton. Peserta sejumlah 30 orang yang merupakan ibu-ibu PKK Kelurahan Jeruk, Surabaya. Metode pelatihan yang digunakan adalah *learning by doing*. Selain memasak, juga diberikan pelatihan tentang *entrepreneurship* dan manajemen pemasaran. Peserta sangat antusias mengetahui dan mempraktikkan memasak dengan bahan baku premium. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari.

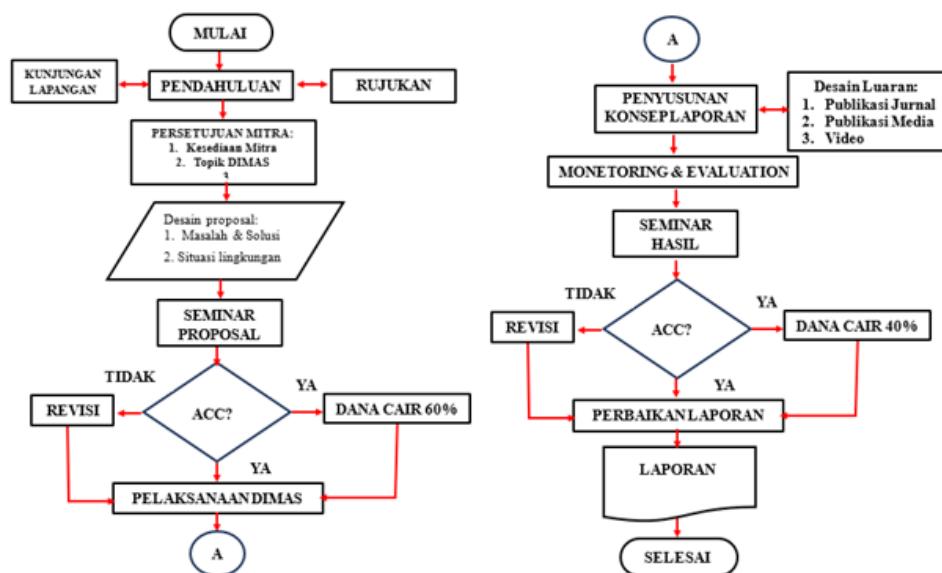
Kata Kunci: pelatihan pemasaran, pelatihan memasak, bahan baku premium

PENDAHULUAN

Kegiatan pelatihan memasak dan pemasaran ini dilatarbelakangi oleh tiga hal sebagai berikut. (1) sebagian ibu-ibu PKK Lakarsantri memiliki waktu non-produktif yang perlu dioptimalkan untuk menghasilkan suatu produk makan dan minuman dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. (2) secara kasat mata, anggaran belanja harian relatif meningkat karena inflasi dan meningkatnya harga bahan pokok, seperti beras, minyak, telur, cabai, dan bawang merah. Oleh karena itu, perlu solusi untuk menambah pendapatan di bidang keuangan. (3) Usaha makanan dan minuman merupakan salah bahan baku premium, serta memproduksi makanan dengan permintaan yang tinggi di pasaran.

Ayam Hainan dan ayam goreng Kanton merupakan salah satu alternatif kuliner, mudah dikerjakan, mudah didapatkan, dan dapat dibuat sendiri. Kisaran harga jualnya bervariasi tergantung kualitas dan pelayanannya. Adapun tujuan melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut. (1) Membuat masakan ayam Hainan dan ayam goreng Kanton dengan kapasitas produksi yang memadai. Metode yang digunakan adalah *learning by doing*, maksudnya diadakan pelatihan dengan metode teori dan langsung praktik. (2) Melaksanakan pelatihan dengan topik kewirausahaan atau *entrepreneurship*. (3) Memberikan pelatihan dengan topik manajemen pemasaran (Agustina, 2011; Purwono, 2021). (4) Menjual produk hasil praktik dengan menggunakan saran media sosial.

*Corresponding Author.
e-mail: hartono.subagio@ciputra.ac.id



Gambar 1 Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, langkah persiapan yang dilakukan oleh tim pelaksana adalah sebagai berikut.

1. Tim melakukan koordinasi dengan calon pelatih dan narasumber.
2. Tim melakukan koordinasi dengan Ketua RW 01, RW 03, dan Ketua Ibu-Ibu PKK Lakarsantri untuk menentukan rencana/jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan sasaran

pelaksanaan pelatihan serta hasil yang akan diperoleh.

3. Tim menyiapkan materi pemasaran (Kotler, 2000; Amstrong & Kotler, 2007; Drucker & Maciariello, 2014) dan bahan baku, seperti bumbu, ayam, plastik kemasan, peralatan masak, dan pelatihan tentang pembuatan ayam Hainan dan ayam goreng Kanton.
4. Melakukan sosialisasi kepada warga setempat tentang manfaat pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2 Presentasi Kewirausahaan



(a)

(b)

Gambar 3 (a) Pelatihan Memasak, (b) Pengemasan Masakan

Bahan baku dan peralatan yang digunakan adalah ayam, minyak goreng, kecap manis, garam, kerupuk tahu, saos tiram, timun, sayur sawi, dan peralatan memasak. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan presentasi kewirausahaan yang dibawakan oleh tim pelaksana terkait topik pemasaran (Philip & Keller, 2006; Purwono, et al., 2020a; Purwono, et al., 2020b).

Pada saat pelaksanaan pelatihan, pelatih yang merupakan seorang *chef* melakukan jasa konsultasi dan perbaikan cara pemrosesan. Pelatih membantu dalam beberapa tahapan pemrosesan masakan. Bila terjadi penyimpangan yang

sangat besar, maka pelatih membantu untuk ikut melakukan perbaikan. Sementara itu, tim pelaksana memantau pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat agar berlangsung dengan baik dan lancar serta tanpa hambatan.

Pada saat kegiatan ini berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan lancar dan baik. Sosialisasi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh peserta. Kegiatan berjalan tepat waktu dan peserta mengusulkan agar praktik memasak dan menjual masakan ayam Hainan dan ayam goreng Kanton dapat dilaksanakan selama tiga hari.



Gambar 3 Foto Bersama Tim Pelaksana Bersama Lurah dan Ketua RW 3 Lakarsantri



Gambar 4 Foto Bersama Peserta Pelatihan, Ketua RW 3, Narasumber, Pelatih, Mahasiswa, dan Tim Pelaksana

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor dan LPPM Universitas Ciputra Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya pengabdian kepada masyarakat ini serta memberikan dukungan finansial.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RW 1 dan 3 Lakarsantri, Kelurahan Jeruk, Kota Surabaya dengan jumlah peserta 30 orang ibu-ibu PKK. Peserta pelatihan sangat terkesan dan tertarik mempraktikkan kegiatan memasak dan menjual masakan ayam Hainan dan ayam goreng Kanton. Penjualan masakan ayam Hainan dan ayam goreng Kanton berhasil terjual sebanyak 28 porsi melalui media sosial. Beberapa saran yang perlu disampaikan adalah perlu pelatihan tentang memasarkan masakan ayam “Hainan” dan ayam goreng “Kanton” dan pengenalan memasarkan melalui media sosial.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, S. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Amstrong, G. & Kotler, P. (2007). *Marketing: An introduction*. New Jersey: Prentice Hall.
- Drucker, P. & Maciariello, J. (2014). *Innovation and Entrepreneurship*. London: Routledge.
- Kotler, P. (2000). *Marketing Management: The Millennium Edition*. New Jersey: Prentice Hall Internasional.
- Philip, P. E. & Keller, K. L. (2006). *Marketing Management (12th Edition)*. London: Pearson Education Inc.
- Purwono, B. S. A., Rahbini, & Suardika, I. B. (2020a). *Entrepreneur dan Teknopreneur*. Malang: Polinema Press.
- Purwono, B. S. A., Rahbini, & Suardika, I. B. (2020b). *Manajemen Produksi*. Malang: NN Press.
- Purwono, B. S. A. (2021, 27 Agustus). *Manajemen Pemasaran Bagian I* [YouTube channel]. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2023 dari https://youtu.be/VaiZq_JIRH0.